

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa harga jual ikan di Pasar Pasalaran Plered Kabupaten Cirebon dipengaruhi oleh kualitas produk, biaya transportasi, dan retribusi harian pasar. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel kualitas produk (X1) memiliki nilai $t_{hitung} (2,340) > t_{tabel}$ dan $sig_{hitung} (0,027 < 0,05$. Maka variabel kualitas produk secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga jual ikan di Pasar Pasalaran Plered Kabupaten Cirebon. Dengan hal ini, dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel biaya transportasi (X2) memiliki nilai $t_{hitung} (2,786) > t_{tabel}$ dan $sig_{hitung} (0,043) < 0,05$. Maka variabel biaya transportasi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga jual ikan di Pasar Pasalaran Plered Kabupaten Cirebon. Dengan hal ini dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel retribusi harian pasar (X3) memiliki $t_{hitung} (2,616) > t_{tabel}$ dan $sig_{hitung} (0,014) < 0,05$. Maka variabel retribusi harian pasar secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga jual ikan di Pasar Pasalaran Plered Kabupaten Cirebon. Dengan hal ini dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.
4. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel kualitas produk (X1), biaya transportasi (X2), dan retribusi harian pasar (X3) memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig_{hitung} < 0,05$. Maka variabel kualitas produk, biaya transportasi, dan retribusi harian pasar secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga jual ikan di Pasar Pasalaran Plered Kabupaten Cirebon. Selain itu, diperoleh nilai R Square sebesar 0,496 atau 49,6% yang menunjukkan bahwa variabel kualitas produk, biaya transportasi, dan retribusi harian pasar mampu menjelaskan pengaruh terhadap harga jual ikan sebesar 66,6% sedangkan sisanya sebesar 50,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas produk memengaruhi harga jual ikan secara positif dan signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pedagang ikan harus mempertahankan dan meningkatkan kualitas ikan yang dijual agar tetap layak konsumsi, termasuk menjaga kesegaran, kebersihan, ukuran, dan kondisi ikan agar tetap layak konsumsi. Ikan berkualitas tinggi dapat meningkatkan nilai jual ikan dan meningkatkan kepercayaan pelanggan untuk membeli di Pasar Pasalaran Plered Kabupaten Cirebon.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga jual ikan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh biaya transportasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi harga jual ikan adalah biaya transportasi. Oleh karena itu, pedagang harus mengelola biaya transportasi secara lebih efisien, dan menggunakan sarana transportasi yang lebih hemat, agar mereka dapat mengendalikan kenaikan harga jual ikan dan tetap kompetitif di pasar.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga jual ikan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh retribusi harian pasar. Retribusi pasar menjadi salah satu biaya operasional yang memengaruhi harga jual ikan, menurut temuan peneliti ini. Akibatnya, pengelola pasar diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebanding kepada pedagang dengan menetapkan kebijakan pembayaran yang sesuai dengan kondisi pedagang serta meningkatkan fasilitas dan pelayanan pasar.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas produk, biaya transportasi, dan retribusi harian pasar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga jual ikan. Hasil ini menunjukkan bahwa harga jual ikan dipengaruhi oleh banyak faktor, bukan hanya satu. Oleh karena itu, untuk memastikan harga jual ikan tetap stabil dan aktivitas perdagangan di Pasar Pasalaran Plered Kabupaten Cirebon berjalan dengan baik, pedagang, pengelola pasar, dan pemerintah daerah harus bekerja sama untuk menjaga kualitas produk, mengontrol biaya transportasi, dan membuat kebijakan retribusi yang efektif.

5. Implikasi penelitian ini dalam perspektif ekonomi syariah menunjukkan bahwa penetapan harga jual ikan di Pasar Pasalaran Plered Kabupaten Cirebon hendaknya dilakukan berdasarkan prinsip keadilan (*al-'adl*), transparansi (*al-shidq*), dan kemaslahatan (*maslahah*). Pedagang perlu menjaga kualitas produk yang diperdagangkan, memperhitungkan biaya transportasi dan retribusi pasar secara proporsional, serta menghindari praktik penetapan harga yang mengandung unsur *gharar*, *ihtikar*, maupun manipulasi pasar. Dengan demikian, aktivitas perdagangan ikan tidak hanya menghasilkan keuntungan ekonomi, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai syariah yang mendukung terciptanya kesejahteraan dan keberkahan dalam transaksi

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pedagang Ikan

Pedagang ikan di Pasar Pasalaran Plered diharapkan lebih memperhatikan kualitas ikan yang dijual dengan menjaga kesegaran, kebersihan, dan penanganan ikan dengan benar agar harga jual tetap stabil dan konsumen lebih tertarik untuk membeli. Selain itu, pedagang harus menghindari praktik yang bertentangan dengan prinsip ekonomi syariah, seperti penimbunan barang (*ihtikar*), penipuan (*gharar*), dan manipulasi harga, agar tercipta transaksi yang adil yang menguntungkan kedua belah pihak.

2. Bagi Pengelola Pasar

Pengelola pasar harus meningkatkan fasilitas pendukung pasar, seperti tempat penyimpanan air, kebersihan, dan keamanan. Selain itu, pengelola pasar perlu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan retribusi pasar agar berjalan secara transparan dan memberikan manfaat yang nyata bagi para pedagang maupun konsumen..

3. Bagi Pemerintah Kabupaten

Untuk mengurangi biaya transportasi dan membuat harga jual ikan lebih stabil dan terjangkau bagi masyarakat, pemerintah daerah diharapkan dapat membantu dengan memperbaiki infrastruktur jalan dan menyediakan transportasi distribusi hasil

perikanan, serta memantau stabilitas harga di pasar. Selain itu, pemerintah harus mendorong pembentukan sistem perdagangan yang adil dan berkelanjutan yang mengikuti prinsip ekonomi syariah, sehingga kesejahteraan konsumen dan pedagang dapat terjaga secara optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bahwa peneliti selanjutnya akan memasukkan variabel tambahan yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti tingkat permintaan konsumen, persaingan pasar, kondisi cuaca, pasokan ikan, dan faktor musiman yang mungkin mempengaruhi harga jual ikan, dan penelitian berikutnya dapat memasukkan variabel terkait ekonomi syariah seperti etika bisnis Islam, kejujuran pedagang, dan transparansi informasi produk. Bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang komponen yang memengaruhi harga jual dari sudut pandang ekonomi syariah. Selain itu, diharapkan bahwa peneliti selanjutnya akan menggunakan sampel yang lebih besar untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan luas.